



## INTISARI

Penelitian ini dilakukan di sebagian wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya dengan judul : **Pola Distribusi Keruangan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Perbankan di Perkotaan Yogyakarta**. Fasilitas pelayanan ATM di Propinsi DIY khususnya di wilayah penelitian menunjukkan perkembangan yang pesat dari segi jumlah maupun sebarannya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Mengidentifikasi karakteristik dan pola distribusi keruangan ATM perbankan di Perkotaan Yogyakarta (2) Membuat tipologi ATM perbankan berdasarkan karakteristik dan pola distribusi keruangan ATM perbankan di Perkotaan Yogyakarta (3) Mengidentifikasi pola pemanfaatan ATM perbankan di Perkotaan Yogyakarta menurut tipologi yang ada, dan (4) Menyajikan arahan bagi pengembangan lokasi ATM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Data yang digunakan ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan pengamatan langsung di lapangan. Unit analisisnya adalah ATM. Metode analisis yang digunakan adalah metode statistik deskriptif kualitatif (tabel frekuensi dan tabel silang), statistik non parametrik (*chi square*), yang ditunjang dengan metode analisis peta (*Nearest Neighbour Analysis / analisis tetangga terdekat*).

Dari hasil analisis diketahui bahwa lokasi ATM di Perkotaan Yogyakarta cenderung mengelompok di pusat-pusat perdagangan & jasa dan di pusat-pusat pendidikan, di pusat kota dan utara kota (Kecamatan Depok). Karena pada lokasi tersebut strategis, ramai, aman, dan mudah dijangkau, sebagai tempat terakumulasinya berbagai aktivitas baik ekonomi, sosial maupun pendidikan, sehingga optimalisasi pemanfaatan ATM dapat dicapai. Terdapat empat tipe lokasi ATM yaitu tipe lokasi pendidikan, pariwisata, perdagangan dan jasa, dan tipe lokasi lainnya. Tidak terdapat perbedaan penempatan lokasi ATM antar bank, karena persepsi masing-masing pihak bank sama dalam menempatkan lokasi ATM-nya. Dari 130 unit ATM yang ada di wilayah penelitian 69,23 % terletak pada tipe lokasi perdagangan & jasa, dan 16,15% terletak pada tipe lokasi pendidikan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan karakteristik pengguna ATM, karena saat ini fungsi ATM semakin strategis dan cenderung menjadi kebutuhan pokok, sehingga tidak terbatas pada segmen pengguna tertentu saja.

Dari hasil analisis tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa lokasi ATM di Perkotaan Yogyakarta cenderung mengelompok pada pusat-pusat perdagangan & jasa dan pada pusat-pusat pendidikan, tidak terdapat perbedaan penempatan lokasi ATM antar bank, dan tidak terdapat perbedaan karakteristik pengguna ATM. Lokasi yang strategis, ramai, aman, mudah dijangkau, dan merupakan pusat aktivitas baik aktivitas ekonomi maupun sosial merupakan lokasi prioritas dalam lokasi penempatan ATM, dengan tujuan agar optimalisasi pemanfaatan ATM dapat tercapai.



## ABSTRACT

This research was conducted in the Special Territory of Yogyakarta and its vicinity and was titled : " Spatial Distribution of Banking Automated Teller Machine (ATM) in the City of Yogyakarta". The service facility of ATM in the DIY province, especially in research area showed a rapid development in its amount or its spread. The purpose of this research are (1) to identify the spacial distribution of ATM characteristic and pattern of banking ATM in the City of Yogyakarta, (2) to make banking ATM typology based on the spatial distribution of banking ATM in the City of Yogyakarta, (3) to identify the usage pattern of banking ATM in the City of Yogyakarta according to the existing typology, and (4) to formulate recommendation on the location of new ATM development.

The method used in this research was survey research method. The data used was devided into two kinds; they are primary and secondary data. The primary data was obtained from the direct observation in the field of study. The analysis unit is ATM. The analysis method used are qualitative descriptive statistic method (frekuensi table and cross-tabulation), non-parametric statistic (chi square), and supported by map analysis method (Nearest-neighbour Analysis).

The result of analysis showed that the location of ATM in the City of Yogyakarta tended to be grouped in the trade and service center areas and in the education center, in the center of city and north of the city (Depok Subdistrict). It was because those locations were the strategic, safe, and accessible area. Those locations were an accumulation place for many economic and social activities, so the ATM usage optimization can be reached. There were four ATM location types, such as education location type, tourism, trading & service, and the other locations. There was no difference in ATM location placement among banks, because the perception of banks was similar in placing their ATM. Of 130 ATMs in the research area, 69.23% were located in the trade and service location, and 16.15% were located in the education location. The next research result was that there was no difference in ATM user characteristics. It was because the ATM function was strategic and tended to become the main needs, so it was not limited to certain user segments.

From the result of analysis it can be concluded that the ATM location in the City of Yogyakarta tends to be grouped in the trade and service centers and education centers, there is no difference in the ATM location placement among banks, and there is no ATM user characteristic difference. The strategic, crowded, safe, accessible, and the activity centers of economic and social were the priority location of ATM placement, in the aim to optimize the usage of ATM.